BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawat merupakan suatu profesi kesehatan yang berfokus pada upaya penanganan keperawatan pasien atau asuhan kepada pasien dengan tuntutan pekerjaan yang bervariasi berdasarkan karakteristik pekerjaan. Karakteristik pekerjaan tersebut meliputi karakteristik tugas, organisasi, lingkungan kerja fisik maupun sosial. Perawat sebagai pemberi pelayanan keperawatan mempunyai waktu lebih lama bersama dengan pasien dan dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu cepat, tepat dan cermat dalam keadaan maupun kondisi yang kompleks (Risa Mariana, 2021). Di dalam rumah sakit profesi keperawatan memegang peranan penting dengan memberikan layanan kesehatan dalam bentuk asuhan keperawatan secara bio-sosial-kultural-spiritual secara komperhensif kepada individu, keluarga, kelompok serta masyarakat baik yang sehat maupun yang sedang sakit (Kusumaningrum, 2022).

Peningkatan jumlah pasien yang berkunjung dapat menyebabkan tanggung jawab perawat kepada pasien dan keluarganya akan bertambah, banyaknya tugas yang menumpuk hingga menjadi beban kerja tidak sebanding dengan kemampuan individu maka akan menjadi sumber stress mereka. Perawat menghadapi tugas kerja yang berbeda, bekerja dengan shift, kondisi kerja, penderitaan dan kematian pasien. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap kualitas pelayanan yang akan diberikan oleh perawat (Badri, 2020). Perawat dapat merasa terbebani dengan beban kerja yang berat karena akan berdampak pada stres kerja perawat yang tinggi hingga akan mempengaruhi faktor fisiologis, psikologis dan perilaku perawat itu sendiri (Antonius, 2019).

Stres yang terjadi terlalu lama dan tidak segera diantisipasi dengan baik biasanya dapat berakibat pada ketidakmampuan seseorang berinteraksi secara positif baik dengan dirinya sendiri, keluarga, lingkungan pekerjaan maupun luar lingkungan pekerjaannya. *American Nation Association for Occupational* menempatkan kejadian stress kerja pada perawat berada di urutan paling atas pada empat puluh pertama kasus stress kerja (Rahmawati & Vellyana, 2022). Stres juga sering menyebabkan kelelahan mental dan kelelahan fisik serta dapat berdampak

pada kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Beberapa contoh dari stress kerja perawat antara lain akibat dari karakteristik pasien, pengkajian yang dilakukan kepada pasien maupun keluarganya serta aspek lingkungan kerja yang mengganggu merupakan suatu langkah utama dalam situasi darurat maupun tuntutan pelaksanaan tugas untuk menyelamatkan pasien (Sembiring, 2023).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh PPNI sekitar 50,9% perawat yang bekerja di empat provinsi di Indonesia mengalami stres kerja yaitu sering mengalami pusing, lelah, tidak bisa beristirahat karena beban kerja yang tinggi dan seringkali menyita waktu (Andrianti, 2019). Menurut *American Nurses Asociation* menyatakan bahwa stres pada perawat didapatkan data sebanyak 82% dari pekerja yang ada di rumah sakit di Amerika. Perawat dan mahasiswa keperawatan menghadapi banyak kejadian di rumah sakit dengan hal ini mempengaruhi aktivitas fisik, nutrisi, istirahat dan kualitas hidup (Azteria & Dwi Hendarti, 2020). Di RSUD Dr. Syaiful Anwar Malang Jawa Timur, pengukuran beban kerja perawat dengan metode time motion dengan self-assesment mendapatkan hasil penelitian diketahui 70% perawat memiliki beban kerja berat dengan kinerja kurang sebesar 67% (Waryantini & Maya, 2020).

Adapun fenomena yang terjadi di IGD RS Aisyiyah Bojonegoro dari hasil penyebaran kuisioner pada 15 juni 2024 pada perawat dengan kondisi beban kerja di IGD didapatkan adanya beragam jenis pekerjaan yang harus dilakukan demi keselamatan pasien. Banyaknya tugas yang kadang tidak sebanding dengan kemampuan fisik maupun keahlian seringkali menjadi evaluasi di akhir shift sehingga kurangnya tenaga perawat di ruangan yang dibandingkan dengan klien yang terus berdatangan menjadi salah satu faktor stres para perawat di IGD RS Aisyiyah Bojonegoro. Stres kerja yang muncul menyebabkan sering munculnya rasa tegang, pusing dan mudah merasa lelah baik fisik maupun psikis. Selain itu 4 dari 19 perawat menyatakan sering mengalami pusing, mudah lelah dan makan secara berlebihan dikarenakan mengalami stres kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik ingin mengetahui Gambaran Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Perawat di IGD Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu apakah ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat di IGD RS Aisyiyah Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat di IGD RS Aisyiyah Bojonegoro

1.4 Manfaat Penelitian

Karya Ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik bagi institusi maupun masyarakat luas

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan mengenai beban kerja dan tingkat stress kerja pada perawat di IGD

1.4.2 Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga pendidik terutama pada bidang manajemen keperawatan serta diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan kearah yang lebih baik lagi mengenai beban kerja dan tingkat stress perawat di IGD.